

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Harapan Kindo Purba<sup>1</sup>, Asido Januari Sinamo<sup>2</sup>, Wendi Try Hotsen Saragih<sup>3</sup>, Hendry<sup>4</sup>

Faudunasokhi Telaumbanua<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia<sup>1234</sup>

Fakultas ekonomi, Politeknik Negeri Media Kreatif<sup>5</sup>

Email: harapanpurba1@gmail.com

**ABSTRAK**

*This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and NonPerforming Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for 4 years from 2019 to 2022 with a sample size of 11 companies. , using purposive sampling technique as a method for determining the sample. The type of data used is secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression Based on the results of the t-test, CR has a significance value of  $0.481 > 0.05$  and which means that CR has no effect on the ROA of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. NPL has a significance value of  $0.073 > 0.05$  which means it is significantly lower. Partial has no effect on the ROA of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Based on the F Test, the CR and NPL values have a significant value of  $0.164 > 0.05$ , which means that CR and NPL simultaneously have no effect on the ROA of companies listed on the Stock Exchange Indonesia for the 2019-2022 period.*

**Kata Kunci:** Current Ratio (CR), Non Performing Loan ((NPL) dan Return On Asset (ROA)

**PENDAHULUAN**

Di Indonesia, perekonomian mengembang cepat selaras pada kompetisi ekonomi global yang mendorong para pelaku ekonomi untuk meningkatkan usahanya. Nilai perusahaan umumnya bisa diukur dari sebagian sisi, misalnya dari nilai saham yang perusahaan punyai. Harga saham ini ialah tampilan atas penilaian yang diamati pemilik modal dengan semua cakupan atas tiap ekuitas yang dipunyai sebuah perusahaan. Bank menjadi instansi *financial* yang beroperasi disektor *financial*, sehingga untuk sebuah pendanaan akan berkaitan dari sektor *financial*. Pendanaan dari bank ini bisa didapati melalui bank tersebut, instansi lainnya serta dari nasabah atau yang biasa dijuluki pihak

ketiga. Keunggulan pokok bisnis perbankan atas unsur konvensional didapati dari kredit yang dibagikan atau bunga atas sebuah pinjaman.

Bank menjadi instansi *financial* yang beroperasi disektor *financial*, sehingga untuk sebuah pendanaan akan berkaitan dari sektor *financial*. Pendanaan dari bank ini bisa didapati melalui bank tersebut, instansi lainnya serta dari nasabah atau yang biasa dijuluki pihak ketiga. Keunggulan pokok bisnis perbankan atas unsur konvensional didapati dari kredit yang dibagikan atau bunga atas sebuah pinjaman.

Umumnya, kesehatan bank berupa tampilan atas keadaan bank sekarang ini serta kedepannya, sehat tidaknya bank ini bisa diamati dari keuntungan (Return on Aset) bank tersebut. Makin tinggi ROA, makin tinggi taraf profit yang diraih sebuah bank serta makin optimal posisi bank itu atas pemakaian aset.

## KAJIAN LITERAUR

Menurut Hery (2018:152) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio sebagai berikut

Current Ratio (CR) =  $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

Hutang Lancar

Menurut Rani Apriani dan Hartanto (2019 :51) menyebutkan bahwa non performing loan adalah sebagai berikut : “kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikannya”. Adapun kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektibilitas kurang lancar (KL), diragukan (D) dan macet

Non Performing Loan (NPL) adalah perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit Perhitungan untuk menghitung NPL adalah :

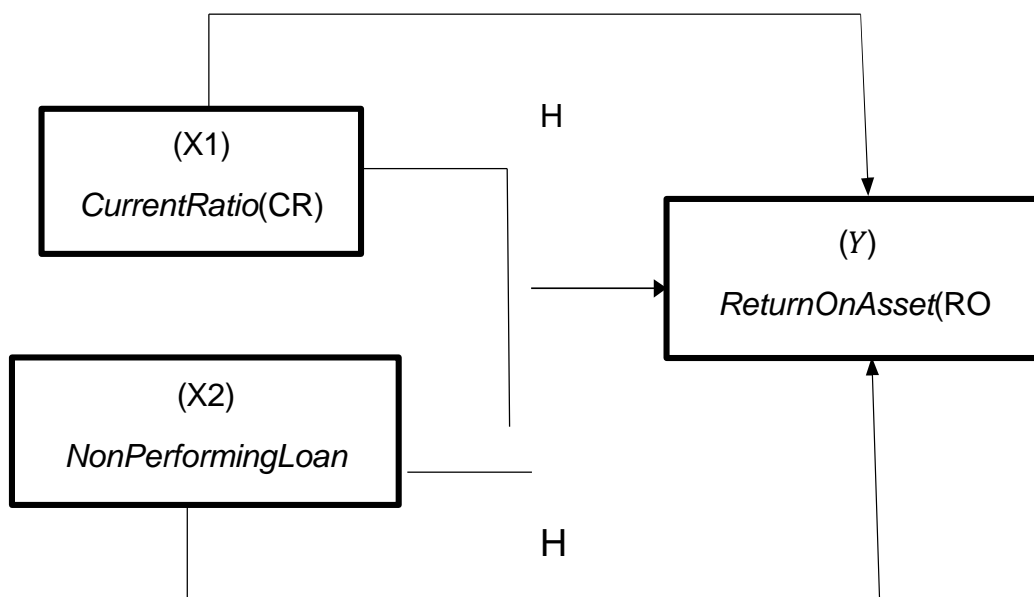
$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Menurut (Jufrizen, dkk. 2019) Return On Assets adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa return on asset merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba, dengan membandingkan laba bersih dengan total aset. Untuk mengetahui besarnya laba bersih diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaan. Tinggi rendahnya return on asset tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi return on asset semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya return on asset dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang, dan aktiva tetap beroperasi dibawah normal.

Rumus menghitung Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

**Kerangka konseptual**



H1:Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset

H2:Non Performing Loan berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset

H3:Current Ratio Non Performing Loan berpengaruh secara simultan terhadap

Return On Asset

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau variabel numerik untuk mengeksplorasi, menggali dan memahami suatu fenomena. Penelitian dilakukan pada tempat pengambilan data dalam penelitian ini di Bursa Efek Indonesia, waktu penelitian ini selama dari tahun 2019 sampai dengan 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk periode tahun 2019-2022 yang berjumlah 11 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak 11 dikalikan dengan 4 periode didapatkan 44 data. Metode analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS untuk menguji asumsi klasik dan hipotesis.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Melalui perolehan analisa deskriptif statistik, akan ditampilkan statistik sampel yang dipakai dipengkajian ini, mencakup: kisaran sampel(mean), total sampel (n), serta nilai standar deviasi tiap variabel.

### **Statistik Deskriptif**

#### **Descriptive Statistics**

| Mean    |          | Std. Deviation | N  |
|---------|----------|----------------|----|
| Y(ROA)  | 214.2727 | 102.10696      | 44 |
| x1(CR)  | 178.1591 | 143.64004      | 44 |
| X2(NPL) | 228.9318 | 142.73351      | 44 |

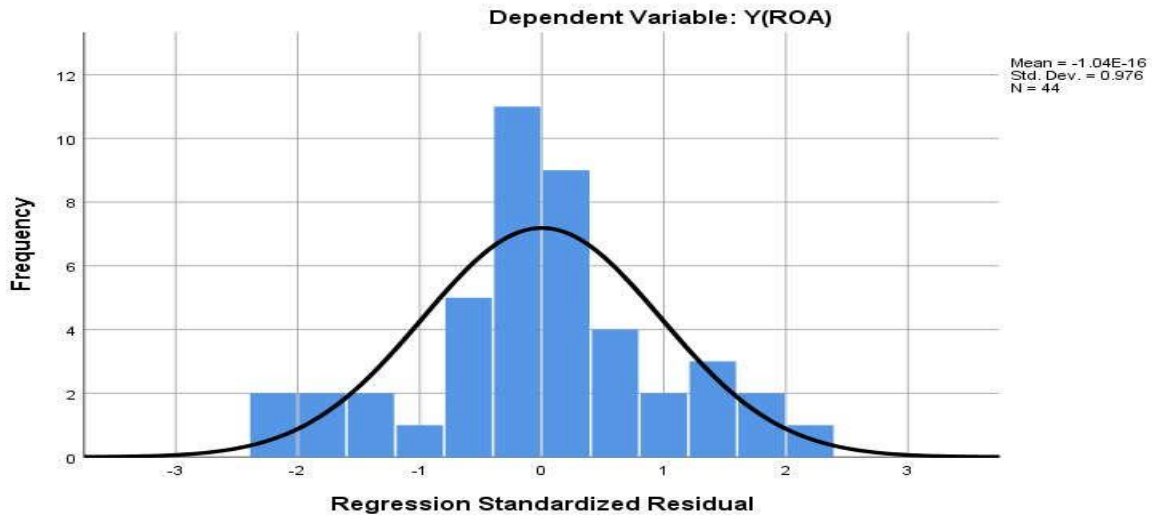
Sumber: Spss 25

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

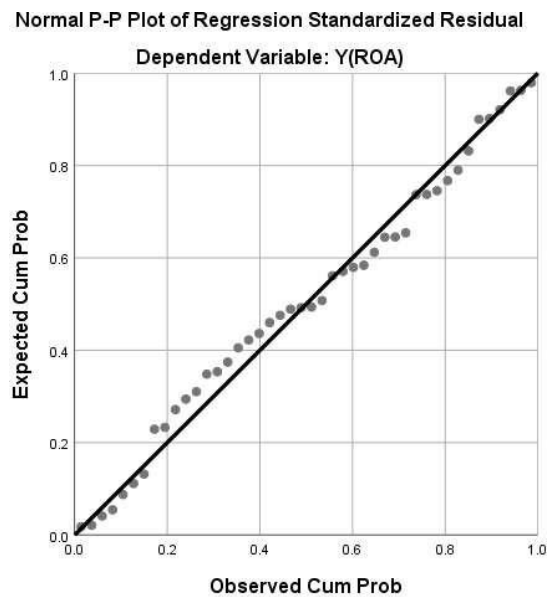
**Grafik Histogram**

Pada grafik histogram diatas menunjukkan bahwa residual data telah menampilkan **Histogram**



data berdistribusi normal sebab kurva normal berbentuk lonceng yang sempurna, grafik berbentuk lonceng tidak kekanan serta kekiri. Juga dominan ada dikurva normal. Pengkajian ini menggunakan normal *probability plot* setelah transformasi sebagai berikut:

**Normal P-Plot**



Uji normalitas menetapkan apakah data bersumber dari populasi dengan distribusi normal. Terdapat perolehan pengujianya berupa:

### Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 44                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 97.70880025             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .072                    |
|                                  | Positive       | .070                    |
|                                  | Negative       | -.072                   |
| Test Statistic                   |                | .072                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber :Spss 25

Melalui tabel diatas peneliti menggunakan transformasi data menggunakan logaritma natural sehingga datanya normal. Dari perolehan pengujianya, nilai signifikannya sejumlah 0,200 dimaknai datanya telah berdistribusi normal sebab bernilai sign diatas 0,05. Sebab dengan semua cakupan datanya terdistribusi normal, diasumsikan layak diselenggarakan uji berikutnya.

## 2.Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

|       |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       | Collinearity Statistics |           |     |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|-----|
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.                    | Tolerance | VIF |
|       |            | B                           | Std. Error |                           |       |                         |           |     |
| 1     | (Constant) | 155.686                     | 35.114     | Beta                      | 4.434 | .000                    |           |     |

|             |      |      |      |       |      |      |       |
|-------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| x1(CR)      | .076 | .106 | .106 | .711  | .481 | .998 | 1.002 |
| X2(NPL<br>) | .197 | .107 | .275 | 1.841 | .073 | .998 | 1.002 |

a. Dependent Variable: Y(ROA)

**Sumber :Spss 25**

Ditabel tersebut, perolehan pengujianya setelah transformasi di atas, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

CR bernilai Tolerance sejumlah  $0,998 > 0,10$  serta VIF sejumlah  $1,002 < 10$  menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. *non performing loan* dengan nilai tolerance sejumlah  $0,998 > 0,10$  VIF sejumlah  $1,002 < 10$  menunjukkan bahwa terbebas multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

#### Hasil Uji Autokorelasi

##### Runs Test

##### Unstandardized Residual

|                         |          |
|-------------------------|----------|
| Test Value <sup>a</sup> | -1.82227 |
| Cases < Test Value      | 22       |
| Cases >= Test Value     | 22       |
| Total Cases             | 44       |
| Number of Runs          | 22       |
| Z                       | -.153    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .879     |

a. Median

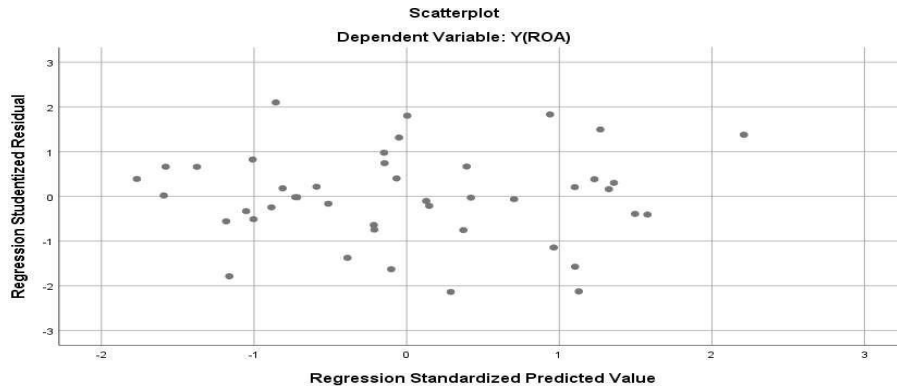
**Sumber :Spss 25**

Di tabel di atas menampilkan nilai signifikan dioutput *runs test* sejumlah  $0,879 > 0,05$  simpulnya tidak ada autokorelasi antar residual.

#### 4. Uji Heteroskedastitas

##### Grafik Scatterplot

Sumber : Pengolahan spss 25



Pada gambar Grafik scatterplot sudah transformasi bisa diamati bila hasil grafik menampilkan sebaran yang acak serta tidak berbentuk pola. Data tersebut baik dibawah/atas angka 0 disumbu Y. Diasumsikan terbebas heteroskedastisitas

##### Uji Gleser

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Unstandardized Coefficients |            |        |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|-----------------------------|------------|--------|------------|--------------------------------|-------|------|
| Model                       | B          |        | Std. Error |                                |       |      |
| 1                           | (Constant) | 53.264 | 22.443     |                                | 2.373 | .022 |
|                             | X1(CR)     | .037   | .068       | .084                           | .544  | .589 |
|                             | X2(NPL)    | .060   | .068       | .136                           | .880  | .384 |

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Spss 25

Hasil penelitian pada tabel tersebut diamati bila tingkat signifikan untuk *current ratio* (X1) ialah  $0,589 > 0,05$  simpulanya terbebas heteroskedastisitas, *NPL* (X2)  $0,384 > 0,05$  simpulanya terbebas heteroskedastisitas.



### Hasil Analisa Linear Berganda

Pengkajian ini memakai hipotesis dari analisa linear berganda. Terdapat model yang dipakai berupa:

$$Y=a_1+b_1x_1+b_2x_2+e$$

### Hasil Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Unstandardized Coefficients |            |             | Standardized Coefficients<br>Beta | T            | Sig.        | Collinearity Statistics |              |
|-----------------------------|------------|-------------|-----------------------------------|--------------|-------------|-------------------------|--------------|
| Model                       |            | Std. Error  |                                   |              |             | Tolerance               | VIF          |
| 1                           | (Constant) | 155.686     | 35.114                            | 4.434        | .000        |                         |              |
|                             | x1(CR)     | .076        | .106                              | .711         | .481        | .998                    | <b>1.002</b> |
|                             | X2(NPL)    | <b>.197</b> | <b>.107</b>                       | <b>1.841</b> | <b>.073</b> | <b>.998</b>             | <b>1.002</b> |

a. Dependent Variable: Y(ROA)

Sumber :Spss 25

Melalui tabel tersebut, simpulanya bila model regresi berupa:

$$Y=155,686 + 0,076X_1 + 0,197X_2$$

### Uji Koefisiensi Determinan (Uji R<sup>2</sup>)

Terdapat perolehan pengujianya berupa :

#### Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .290 <sup>a</sup> | .084     | .040              | 100.06357                  | 1.784         |

a. Predictors: (Constant), X2(NPL), x1(CR) b. Dependent Variable: Y(ROA)

Sumber :Spss 25

Melalui tabel tersebut menampilkan *adjusted R square* sejumlah 0,040. ini menampilkan koefisien determinasi berada diantar 0 atau 1, masing- masing variabel bebas berupa Current Ratio, Non Performing Loan. Current Ratio dan Non Performing Loan mempunyai kemampuan 4% dalam menjelaskan variable dependennya berupa return on asset. Dan 96 % adalah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji T

Terdapat perolehan pengujianya berupa:

#### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |            | t     | Sig. |
|-----------------------------|------------|---------------------------|------------|-------|------|
| Model                       | B          | Beta                      | Std. Error |       |      |
| 1                           | (Constant) | 155.686                   | 35.114     | 4.434 | .000 |
|                             | x1(CR)     | .076                      | .106       | .711  | .481 |
|                             | X2(NPL)    | .197                      | .107       | 1.841 | .073 |

a. Dependent Variable: Y(ROA)

perolehan uji hipotesis melalui tabel tersebut berupa :

Perolehan pengujian pada current ratio bernilai sign  $0,481 > 0,05$  serta Thitung  $0,711 < T_{tabel}$  2,020, dimaknai CR tidak berdampak pada ROA perbankan yang terverifikasi di BEI 2019-2022.

Perolehan pengujian parsial non performing loan bernilai sign  $0,073 > 0,05$  serta Thitung  $1,841 < T_{tabel}$  2,020, dimaknai NPL tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang terverifikasi di BEI 2019-2022.

### Uji F

Terdapat perolehan pengujianya berupa:

#### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model | Sum of Squares | Df         | Mean Square | F         | Sig.  |                   |
|-------|----------------|------------|-------------|-----------|-------|-------------------|
| 1     | Regression     | 37789.312  | 2           | 18894.656 | 1.887 | .164 <sup>b</sup> |
|       | Residual       | 410521.415 | 41          | 10012.717 |       |                   |
|       | Total          | 448310.727 | 43          |           |       |                   |

Dependent Variable: Y(ROA)

Predictors: (Constant), X2(NPL), x1(CR)

Tabel tersebut menampilkan bila sign  $0,164 > 0,05$  serta F hitung  $1,887 < F_{tabel}$  2,83, simpulanya bila variabel bebas tidak berdampak pada variabel terikat dengan bersama. Sebutan lainnya bila CR seras NPL tidak berdampak pada ROA terhadap perbankan yang terverifikasi di BEI sejak 2019-2022.

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pengaruh antara Current Ratio Terhadap Return On Asset diperoleh nilai Thitung  $0,711 < T_{tabel}$  2,020 dan signifikan sebesar  $0,481 > 0,05$ , artinya Current ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada perusahaan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

2. Berdasarkan uji t (parsial) pengaruh antara Non Performing Loan Terhadap Return On Asset diperoleh nilai Thitung  $1,841 < T_{tabel}$  2,020 dan nilai signifikan  $0,073 > 0,05$  yang artinya Non Performing Loan tidak berpengaruh terhadap Return On Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2019-2022.

3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) Current Ratio dan Non Performing Loan terhadap Return

On Asset pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2022. diperoleh F hitung 1,887 < F tabel 2,83 dan nilai signifikan sebesar 0,164 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa current ratio dan non performing loan tidak berpengaruh terhadap return on asset perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022

## **REFERENSI**

- Afnisa Fitri .(2023). Pengaruh Rasio Likuiditas (Cr) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa) Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2018-2022.
- Andani, D. D., Idris, A., & Kusumawardani, M. R. (2023). PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK DANAMON, TBK PERIODE 2014-2021. Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 1(1), 60-70.
- Dewi, A. S. 2017. PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016. Jurnal Pundi, Vol. 01 No. 03, 234.
- Fasha, K. W., & Chaerudin, A. R. (2021, October). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Assets (ROA) pada perusahaan perbankan.) (Vol. 1, No. 1, pp. 645-659). (Nugrahanto, 2023)
- Ghozali 2016. Uji koefisien determinasi. Bandung: Afabeta
- Lukman, Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta :Ghalia Indonesia.Masyhuri dan Zainuddin, M. 2008. Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Ovami, D. C. 2018. PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA PT BANK SUMUT KCP MARENDAL MEDAN. KAJIAN AKUNTANSI Volume 19 No.1, 95.
- Ratih Kurniawati. 2017. Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset. AKADEMIKA. Vol. 15. No. 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang
- Santoso, B. A. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020. *Vol. 2 No. 11 (2023): October*
- Sari, E. T. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan
- Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, Bukuke Satu, Penerbit. Salemba Empat, 1994 Website Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2014. Uji asumsi klasik . Bandung: Afabet Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Pusdansi, 1(10)*.
- Umaira, T., Syahyunan, S., & Setiawan, T. (2022). Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perbankan. Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan, 1(1), 1-15.

Yasir Hariemufti, Farida dan Dewa Mahardika. 2016. Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan. Jurnal Manajemen. Agustus. 2016. Vol 03. No. 02. ISSN: 2355-9357, Universitas Telkom.

Yoyo Sudaryo dan Henny Susanty. 2016. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas. Jurnal Indonesia Membangun. 2016. Vol 03. No. 1. ISSN: 1412-6907. STIE INABA.